



Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pada Pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman

Fadel Aulia Rahmat, Arie Asnaldi, Yulifri, Aldo Naza Putra

Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri padang, Indonesia

fadelaular@gmail.com, asnaldi@fik.unp.ac.id, yulifri@fik.unp.ac.id,

aldoaquino87@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Kemampuan Teknik Dasar, Sepakbola.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kemampuan teknik dasar sepakbola pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman yang berkenaan dengan shooting, passing, controlling dan dribbling. Jenis penelitian pada penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sehingga, sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur kemampuan teknik dasar meliputi, shooting, controlling dan dribbling diukur dengan dribbling test. Teknik analisa data dengan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian kemampuan teknik dasar sepakbola pada pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman menunjukkan; " 1) kemampuan shooting dikategorikan cukup, 2) kemampuan passing dikategorikan cukup, 3) kemampuan controlling dikategorikan cukup, 4) dribbling dikategorikan cukup., 5) Secara keseluruhan maka kemampuan teknik dasar yang dimiliki Pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman dalam kategori cukup."

Keywords : Basic Technical Ability, Football.

Abstract : This study aims to describe the basic technical abilities of Kubo FC Club players, Bonjol District, Pasaman Regency with respect to shooting, passing, controlling and dribbling. The type of research in this study includes a type of quantitative research using descriptive analysis techniques. The sampling technique used purposive sampling. So, the sample in this study were 20 people. Data collection was carried out by measuring the ability of basic techniques including shooting, controlling and dribbling as measured by the dribbling test. Data analysis techniques using quantitative descriptive statistics. The results of the research on the basic technical skills of football on Kubo FC Club players, Bonjol District, Pasaman Regency show; " 1) shooting ability is categorized as sufficient, 2) passing ability is categorized as sufficient, 3) controlling ability is categorized as sufficient, 4) dribbling is categorized as sufficient., 5) Overall, the basic technical skills possessed by Kubo FC Club Players, Bonjol District, Pasaman Regency are in the sufficient category. ."

PENDAHULUAN

Kegiatan olahraga saat ini juga sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Seseorang melakukan olahraga dengan tujuan masing-masing terutama

untuk mendapatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, maupun kesenangan (Sepriadi, Hardiansyah, & Syampurma, 2017). Menurut Sari, D. N., Wulandari, I., & Hardiansyah, S. (2020) "pembentukan dan

pengembangan olahraga harus dikembangkan sedini mungkin semaksimal mungkin, untuk menciptakan generasi muda berprestasi dan nama bangsa. Prestasi yang didapat dari program yang terencana, berjenjang, dan berkelanjutan serta didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga". "Pembinaan dan pengembangan olahraga salah satu tujuannya adalah untuk mencapai prestasi. Prestasi dapat di artikan sebagai hasil tertinggi yang dicapai dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan target". (Putra & Vivali, 2017)

Menurut Atradinal dan Sepriani, Rika (2017) "Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Sepakbola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai menjadi permainan olahraga modern yang sangat digemari dan disenangi banyak orang". "Tujuan utama dari permainan sepak bola adalah untuk mencapai kemenangan dengan cara tim dapat memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan sebaliknya menjaga gawang dari kebobolan" (Putra, A. N : 2018).

Didalam olahraga sepakbola terdapat unsur fisik, teknik, taktik, dan mental sangat diperlukan, namun menjadi pondasi utama adalah sebuah teknik bagi setiap atlet, sebab dengan kurangnya menguasai teknik bagi atlet, maka tidak akan tercipta prestasinya. Permainan yang bagus dibutuhkan untuk menguasai teknik sepakbola, dikarekan teknik menjadi sebuah pendukung dan sebuah pondasi utama seseorang dalam bermain sepakbola. Maka untuk memperbaiki dan peningkatan kualitas didalam suatu permainan menuju prestasi, permasalahan dalam teknik menjadi penentu permainan sepakbola.

Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman adalah salah satu wadah tempat pembinaan sepakbola yang ada di Kabupaten Pasaman sebagai rangkaian pembinaan yang diharapkan oleh PSSI, Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman berdiri pada tahun 2016 dan telah banyak mengikuti berbagai turnamen baik tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi. Tetapi, klub ini belum mendapatkan prestasi yang membanggakan. Adapun Turnamen/Kejuaraan yang diikuti Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, diantaranya: open turnamen antar klub se Sumatera Barat tahun 2021 kalah di perempat final Grup dan Open Turnamen Sepak Bola Porsass Cup 1 2022 terhenti di Babak penyisihan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan Pelatih Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman yaitu Pak Amran Nurdin pada hari kamis tanggal 22 September 2022 di Lapangan Bola Padang Tabiang Kanagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman saat melakukan latihan masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan teknik dasar sepakbola. Adapun kesalahan-kesalahan dalam melakukan teknik dasar yang terjadi antara lain : 1) *Passing*. Bola ditendang terlalu lemah/cepat, bola melaju keras sehingga menjadikan umpan tidak akurat, Tidak menciptakan ruang gerak tiap tim, atau dengan kata lain posisi terlalu rapat. 2) *Dribbling*. Bola menggelinding terlalu jauh dari kaki dan berada di luar jangkauan, bola terselip di sela-sela kaki saat melakukan dribble sehingga bola sulit untuk di control pada saat dribbling, Selanjutnya mengubah arah dengan cepat saat menggiring bola sehingga menyebabkan sering kehilangan bola dan

direbut oleh lawan. 3) Kontrol. Pemain sering salah menganalisa laju bola dan Tubuh yang digunakan pemain untuk menghentikan bola tidak rileks sehingga bola lepas dari penguasaan. 4) *Shooting*. *Shooting* yang dilakukan oleh para pemain melenceng dari sasaran yang diharapkan dan dorongan bola kurang kuat sehingga tidak menyulitkan penjaga gawang.

METODE

Penelitian tergolong pada jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya. Sugiyono (2013) menyatakan, "Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya". Jadi, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Merujuk dari pendapat di atas dan berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian deskriptif yaitu melihat keterampilan Teknik Dasar (*shooting, passing, controlling* dan *dribbling*) pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Penelitian ini dilakukan di Lapangan Bola Padang Tabiang Kanagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain yang mengikuti latihan sepakbola di Klub Kubo FC

Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa pemain sepakbola Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman yang mengikuti latihan berjumlah 47 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, Maka sampel dalam penelitian ini yaitu pada fase penamilan yaitu pemain yang berusia 18+ yaitu berjumlah 20 orang. Instrument dalam penelitian adalah: 1) Keterampilan *shooting* diukur dengan Tes *Shooting Bobby Charlton*, 2) Keterampilan *Passing* diukur dengan Tes *Passing*, 3) Keterampilan *Controlling* (Mengontrol Bola) diukur dengan Tes menyepak dan menghentikan bola (*passing and stopping*), 4) Keterampilan *Dribbling* diukur dengan *Dribbling Test*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentatif.

HASIL

1. Kemampuan *shooting*

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan Shooting Pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman

Kategori	Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
Sangat Baik	$> 97,57$	1	5
Baik	$82,19 < X \leq 97,49$	4	20
Cukup	$66,81 < X \leq 81,50$	9	45
Kurang	$51,43 < X \leq 65,51$	4	20
Sangat Kurang	$< 51,43$	2	10

JUMLAH	20	100
---------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel distribusi kemampuan *shooting*, diperoleh hasil dari 20 orang sampel, pada nilai $> 97,57$ terdapat 1 orang (5%) dengan kategori sangat baik, pada nilai $82,19 < X \leq 97,57$ terdapat 4 orang (20%) atau dengan kategori baik, pada nilai $66,81 < X \leq 81,50$ terdapat 9 orang (45%) atau dengan kategori cukup, pada nilai $51,43 < X \leq 65,51$ terdapat 4 orang (20%) atau dengan kategori kurang dan pada nilai $< 51,43$ terdapat 2 orang (10%) atau dengan kategori sangat kurang. Untuk lebih jelasnya mengenai kemampuan *shooting* pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol

2. Kemampuan *Passing*

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman

Kategori	Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
Sangat Baik	$> 8,47$	2	10
Baik	$7,36 < X \leq 8,47$	2	10
Cukup	$6,25 < X \leq 7,36$	8	40
Kurang	$5,14 < X \leq 6,25$	6	30
Sangat Kurang	$< 5,14$	2	10
JUMLAH		20	100

Berdasarkan tabel distribusi kemampuan *passing*, diperoleh hasil dari 20 orang sampel, pada nilai $> 8,47$ terdapat 2 orang (10%) dengan kategori sangat baik, pada nilai $7,36 < X \leq 8,47$ terdapat 2 orang (10%) atau dengan kategori baik, pada nilai $6,25 < X \leq 7,36$ terdapat 8 orang (40%) atau dengan kategori cukup, pada nilai $5,14 < X \leq 6,25$ terdapat 6 orang (30%) atau dengan

kategori kurang dan pada nilai $< 5,14$ terdapat 2 orang (10%) atau dengan kategori sangat kurang.

3. *Controlling*

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Controlling* Pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman

Kategori	Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
Sangat Baik	$> 4,83$	2	10
Baik	$4,11 < X \leq 4,83$	0	0
Cukup	$3,39 < X \leq 4,11$	12	60
Kurang	$2,67 < X \leq 3,39$	5	25
Sangat Kurang	$< 2,67$	1	5
JUMLAH		20	100

Berdasarkan tabel distribusi kemampuan *controlling*, diperoleh hasil dari 20 orang sampel, pada nilai $> 4,83$ terdapat 2 orang (10%) dengan kategori sangat baik, pada nilai $3,39 < X \leq 4,11$ terdapat 12 orang (60%) atau dengan kategori cukup, pada nilai $2,67 < X \leq 3,39$ terdapat 5 orang (25%) atau dengan kategori kurang, pada nilai $< 2,67$ terdapat 1 orang (5%) atau dengan kategori sangat kurang dan tidak ada pada kategori sangat baik.

2. Kemampuan *Dribbling*

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Dribbling* Pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman

Kategori	Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
Sangat Baik	$> 18,03$	2	10
Baik	$17,17 < X \leq 18,03$	5	25
Cukup	$16,31 < X \leq 17,17$	6	30
Kurang	$15,45 < X \leq 16,31$	5	25
Sangat Kurang	$< 15,45$	2	10
JUMLAH		20	100

Berdasarkan tabel distribusi kemampuan *dribbling*, diperoleh hasil dari 20 orang sampel, pada nilai $> 18,03$ terdapat 2 orang (10%) dengan kategori sangat baik, pada nilai $17,17 < X \leq 18,03$ terdapat 5 orang (25%) atau dengan kategori baik, pada nilai $16,31 < X \leq 17,17$ terdapat 6 orang (30%) atau dengan kategori cukup, pada nilai $15,45 < X \leq 16,31$ terdapat 5 orang (25%) atau dengan kategori kurang dan pada nilai $< 15,45$ terdapat 2 orang (10%) atau dengan kategori sangat kurang.

PEMBAHASAN

1. Shooting

Shooting adalah langkah atau perbuatan dalam pertandingan sepakbola yang merupakan serangkaian usaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan tanpa menggunakan tangan dengan tujuan untuk meraih kemenangan. Yang diperlukan dalam sebuah akhir serangan adalah bagaimana seorang pemain dapat melakukan tembakan ke gawang lawan dengan baik sehingga akan tercipta sebuah gol (Scheunemann, 2005).

Menurut Mielke (2007) mengatakan "dari sudut penyerang, tujuan sepakbola adalah melakukan *shooting*". *Shooting* berdasarkan perkenaan kakinya dapat kita lakukan dengan beberapa cara teknik

shooting seperti : *Shooting* dengan punggung kaki, *Shooting* dengan kaki bagian dalam, *Shooting* dengan kaki bagian luar, *Shooting* dengan ujung kaki.

Dalam pelaksanaan *shooting*, dapat dilakukan atau dilaksanakan sesuai dengan keadaan dan situasi untuk melakukan *shooting* tersebut. Pada umumnya orang dalam pelaksanaannya *shooting* lebih banyak menggunakan teknik *shooting* dengan kaki bagian dalam, punggung kaki, dan kaki bagian luar. Hal ini disebabkan karena lebih mudah dan lebih efektif dalam pencapaian tujuan dari *shooting* tersebut.

2. Passing

Passing adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki tetapi tubuh lain juga bisa digunakan (Mielke, 2007). *Passing* merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan bagian kaki". Pendapat ini mengemukakan bahwa *passing* merupakan usaha pemain dalam memberikan bola dengan bagian kaki kepada teman satu tim dalam permainan. *Passing* terdiri dari *passing* pendek, *passing* panjang, *passing* melengkung dan *passing* satu-dua.

Dalam melakukan *passing*, pemain bisa menggerakkan bola lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan tendangan *shooting* yang lebih banyak jika dapat melakukan *passing* dengan kemampuan dan ketetapan yang tinggi. *Passing* membutuhkan banyak tehnik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. (Basri, 2016:3)

Passing merupakan bagian yang sangat penting dari beberapa teknik dasar sepakbola. Apabila seseorang pemain tidak bisa melakukan *passing* maka tidak bisa

bermain sepakbola. Tujuan dari *passing* yaitu untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman satu tim, untuk usaha memasukkan bola ke gawang lawan, untuk menghidupkan bola kembali, jika terjadi pelanggaran seperti tendangan bebas (*direct dan indirect*) dan untuk melakukan pembersihan (*cleaning*) menyapu bola yang berbahaya ke gawang sendiri atau pada saat serangan lawan.

3. Control

Fungsi dan tujuan dari pada mengontrol bola menurut Mielke (2007:53), menghentikan bola dan membuat bola berada didekat pemain yang menguasai bola, sehingga pemain tersebut dapat menguasainya. Dalam bermain bola, menguasai bola merupakan kunci keberhasilan tim. Jika tim semakin baik atau kontrol bola terjadi ketika seorang pemain menerima *passing* atau menyambut bola dan sedemikian rupa, sehingga pemain tersebut dapat bergerak dengan cepat untuk melakukan *dribbling*, *passing*, atau *shooting* saat melakukan kontrol bola pemain menggunakan bagian tubuh yang sah (kaki, kepala, paha, badan) agar bola tetap berdekatan dengan tubuh.

Kemampuan mengontrol bola memegang peranan yang sangat penting dalam bermain. Kurangnya kemampuan dalam mengontrol bola merupakan hambatan dalam membuat taktik untuk mengolah bola secara sempurna, karena menahan merupakan dasar untuk melanjutkan permainan seterusnya. Untuk memberikan bola atau mengoper bola kepada teman sebelumnya bola harus betul-betul terkontrol agar pemberian bola dapat dilaksanakan dengan sempurna.

4. *dribbling*

Kemampuan *dribbling* adalah teknik dalam usaha seseorang untuk memindahkan

bola dari suatu daerah ke daerah lain dengan menggunakan kaki bagian dalam atau luar yang bertujuan untuk, digunakan untuk serangan balik, melewati lawan, memancing lawan, mengatur tempo permainan, serta mencetak gol ke gawang lawan. Sehingga kemampuan *dribbling* yang baik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam permainan sepakbola. Oleh sebab itu *dribbling* merupakan salah satu teknik dalam sepakbola yang harus diberikan pembinaan kepada pemain melalui latihan yang terarah dan terprogram demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai.

Kemampuan *dribbling* berkaitan dengan kelincuhan. kelincuhan merupakan seluruh daya dan upaya pemain dalam berlari mengerahkan seluruh kemampuan tubuhnya untuk melakukan gerakan dengan arah yang berubah-ubah secara cepat dengan waktu yang singkat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kelincuhan antara lain sistem saraf pusat (SSP), kekuatan otot, bentuk, jenis dan struktur sendi, tingkat elastisitas otot dan keluasaan gerak sendi, koordinasi intermuskular, reaksi otot terhadap rangsangan syaraf, suhu otot. Pada cabang olahraga permainan sepakbola, kelincuhan yang baik dapat mempermudah penguasaan teknik bermain, efektif dan efisien di dalam penggunaan tenaga pada saat melakukan *dribbling*. Selain itu kelincuhan mempermudah orientasi lingkungan dan gerakan teman se-regu serta gerak bermain. Melakukan gerak tipu dengan bola atau melakukan *dribbling* dan mematikan serangan lawan dengan gerakan yang tiba-tiba dan cepat dalam mengubah arah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan bahwa : 1) Rata-rata tingkat kemampuan *shooting* yang dimiliki Pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman yaitu 75,50 poin dikategorikan cukup. 2) Rata-rata tingkat kemampuan *passing* yang dimiliki Pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman yaitu 6,80 poin dikategorikan cukup. 3) Rata-rata tingkat kemampuan *controlling* yang dimiliki Pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman yaitu 3,75 poin dikategorikan cukup, 4) Rata-rata tingkat kemampuan *dribbling* yang dimiliki Pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman yaitu 16,74 detik dikategorikan cukup. 5) Secara keseluruhan maka kemampuan teknik dasar yang dimiliki Pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman dalam kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Atradinal, A., & Sepriani, R. 2017. *Pemulihan Kekuatan Otot Pada Atlet Sepakbola. Jurnal MensSana*, 2(2), 99-105.
- Luxbacher, A. Joseph. (2004). *Sepak Bola Langkah-langkah Menuju Sukses*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Putra, A. N. 2018. *Development of skill training model football basic techniques through approach global analytical global. Jipes-journal of indonesian physical education and sport*, 4(2), 26-31.
- Putra, Aldo Naza, and Vivaldi Gazali. "Kontribusi Kelentukan Pinggang dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Sepakbola PSTS Tabing Padang." *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 16.2 (2017).

- Sari, D. N., Wulandari, I., & Hardiansyah, S. 2020. Contributions of Arm Muscle Strength Against Forehand Drive Skills for Table Tennis Athletes. In *1st International Conference of Physical Education (ICPE 2019)* (pp. 120-123). Atlantis Press.
- Scheunemann, T. (2005). *Dasar Sepakbola Modern*. Malang: Dioma.
- Sepriadi, Hardiansyah, S., & Syampurma, H. .2017. Perbedaan tingkat kesegaran jasmani berdasarkan status gizi. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 24-34.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendekatan kuantitatif dan kualitatif*. Bandung